

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Juwaida Jalil¹, Andiani^{2✉} dan Diah Merdekawati Surasno²

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Ternate-Indonesia, Email : juwaidajalil241@gmail.com

² Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Ternate-Indonesia, Email : andianimahub@gmail.com; diah.surasno.86@gmail.com

✉ Korespondensi : Andiani, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Ternate-Indonesia, Email : andianimahub@gmail.com

ABSTRAK

Menurut WHO (World Health Organization) (2010), menyatakan 40% kematian di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan defisiensi zat besi dan perdarahan akut. Jumlah ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia sangat tinggi yaitu 63,5% di bandingkan di Amerika hanya 6% (Saiffudin,2012). Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr% (Winkjosastro,2002). Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, pemeriksaan ANC, dukungan keluarga, persepsi atribut dan persepsi suplemen dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil Di Puskesmas Tosa, Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi analitik, dengan desain cross sectional study. Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa, Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan dengan populasi seluruh ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Selatan Kota Tidore Kepulauan Sebanyak 210 pada tahun 2019 (Bulan Januari - Desember). Sedangkan Sampelnya adalah 68. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yaitu ($p=0,05$). Sedangkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan ($p= 0,927$), pemeriksaan kehamilan/ANC ($p = 0,472$), persepsi atribut ($p= 0,100$) dan persepsi suplemen ($p=0,896$) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat konsumsi tablet Fe pada saat kehamilan. Sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam persepsi atribut, suplemen tablet Fe dan dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe yang berdampak pada menurunnya kejadian anemia pada ibu hamil.

Keyword: Anemia ibu hamil, Tablet Fe, Kepatuhan, Pengetahuan, Persepsi suplemen

I. PENDAHULUAN

Salah satu ciri negara yang sedang berkembang adalah masalah kesehatan yang masih rendah. Di negara Indonesia rendahnya kesehatan di tandai dengan masih tingginya angka kematian pada ibu. Hasil Survey Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan untuk Jawa Tengah adalah 108 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI,2012).

Menurut WHO (World Health Organization) (2010), menyatakan 40% kematian di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut. Frekuensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia masih sangat tinggi yaitu 63,5 % di bandingkan di Amerika hanya 6% (Saiffudin,2012). Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr% (Winkjosastro,2002). Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester II (Saiffuddin,2012).

Hasil penelitian Ridwan (2007) menyatakan bahwa kematian ibu 15-20% secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia. Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu. Program pencegahan anemia pada ibu hamil di Indonesia, dengan memberikan suplemen tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan.

Adapun cakupan pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil di Indonesia tahun 2012, terdapat 5.199.803 ibu hamil dan 85,0% yang mendapatkan tablet Fe sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan, jumlah ibu hamil 165.331 dan yang mendapat tablet Fe sebesar 88.8% (Ditjen Bina Gizi dan KIA, KEMESKES RI, 2013). Sedangkan cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe tahun 2014 secara Nasional adalah 85,1%, data tersebut belum mencapai target program tahun 2014 sebesar 95%. Provinsi di Indonesia pada tahun 2014 dengan cakupan Fe terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (38,3%), Papua (49,1%), dan Banten (61,4%). (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

Hasil Riskesdas menunjukkan bahwa mengkonsumsi zat tablet Fe selama kehamilan di Indonesia sebesar 89,1%. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe 90 hari selama kehamilan sebesar 33,3 %. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe kurang dari 90 hari sebesar 34,4% dan sebesar 21,4% yang tidak mengkonsumsi tablet Fe 90 hari (Riskesdas, 2013). Dampak anemia pada ibu hamil ialah mengalami pendarahan saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR), IQ tidak optimal, bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk. (Purwangsih dkk, 2006).

Kebanyakan ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan.. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dikatakan baik apabila ibu hamil mengkonsumsi semua tablet Fe yang diberikan selama kehamilan. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil. Tablet Fe sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus di konsumsi setiap hari. Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik dan efek samping dari tablet Fe yang ditimbulkan tersebut dapat memicu seseorang kurang mematuhi konsumsi tablet Fe secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet Fe tersebut tidak tercapai (Niven, 2010).

Berdasarkan Data dari Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2016 jumlah konsumsi tablet Fe sebanyak 1803 (77%) dengan jumlah seluruh ibu hamil 2337 orang, pada tahun 2017 jumlah konsumsi tablet Fe sebanyak 1829 (75%) dengan jumlah seluruh ibu hamil 2443 orang. Sedangkan di Puskesmas Tosa tahun 2016 jumlah konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 139 (71%) dengan jumlah ibu hamil sebanyak 196 orang, pada tahun 2017 jumlah konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 104 (53%) dengan jumlah ibu hamil sebanyak 197 orang, dan pada tahun 2018 jumlah konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 157 (75%) dengan jumlah ibu hamil sebanyak 210 orang (Dinkes Tikep, 2018).

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi analitik, dengan desain *cross sectional study*. Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa, Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan dengan populasi adalah seluruh ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Selatan Kota Tidore Kepulauan Sebanyak 210 pada tahun 2019 (Bulan Januari - Desember). Sedangkan Sampelnya adalah 68 ibu hamil.

III. HASIL

3.1. Analisis Univariat

3.1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu

Tabel 1, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan golongan umur ibu hamil yang tertinggi 25-28 tahun sebanyak 17 (24,6%) dan terendah dengan golongan umur > 41 tahun berjumlah 2 responden (2,9%).

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Umur Ibu (Tahun)	N	%
17-20 tahun	12	17,4
21-24 tahun	16	23,2
25-28 tahun	17	24,6

29- 32 tahun	6	8,7
33- 36 tahun	9	13,0
37- 40 tahun	6	8,6
>41	2	2,9
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

3.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Pendidikan Ibu	N	%
SD	15	22.1
SMP	25	36.8
SMA	21	30.9
Diploma	6	8.8
S1	1	1.5
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 2, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil yang tertinggi adalah SMP sebanyak 25 responden (36,8%) dan terendah S1 sebanyak 1 responden (1,5%).

3.1.3. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Pekerjaan Istri	N	%
PNS	1	1.5
Wiraswasta	5	7.5
IRT	62	91.2
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 3, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu yang tertinggi adalah IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 62 responden (91,2%) dan yang terendah adalah PNS sebanyak 1 responden (1,5%)

3.1.4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan ibu

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Pengetahuan	N	%
Baik	13	18,8
Kurang	55	79,7
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 4, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 responden (18,8%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 55 responden (79,7%).

3.1.5. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan/kehamilan ANC

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan/ANC Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Periksaan Kehamilan/ ANC	N	%
Baik	55	79,9
Tidak baik	13	18,8
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 5, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pemeriksaan/kehamilan ANC yang memiliki pemeriksaan baik sebanyak 55 responden (79,9%) dan yang memiliki pemeriksaan kehamilan tidak baik sebanyak 13 responden (18,8%).

3.1.6. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Dukungan Keluarga	N	%
Baik	55	80,9
Kurang	13	19,1
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 6, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 55 responden (80,9%) dan yang kurang dukungan keluarga sebanyak 13 responden (19,1%)

3.1.7. Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Atribut

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Atribut Dan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Persepsi Atribut	N	%
Setuju	41	59,4
Tidak Setuju	27	39,1
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 7, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan persepsi atribut yang setuju terhadap persepsi atribut sebanyak 41 responden (59,4%) dan yang tidak setuju terhadap persepsi atribut sebanyak 27 responden (39,1%).

3.1.8. Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Suplemen

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi suplemen Dan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Persepsi suplemen	N	%
Setuju	37	53,6
Tidak setuju	31	39,1
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan persepsi suplemen yang setuju terhadap persepsi suplemen sebanyak 37 responden (53,6%) dan yang tidak setuju terhadap persepsi suplemen sebanyak 31 responden (39,1%).

3.1.9. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Konsumsi Tablet Fe Setiap Hari	N	%
--------------------------------	---	---

Patuh	49	75.0
Tidak patuh	19	25.0
Total	68	100

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 9 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet Fe yang patuh sebanyak 49 responden (75%) dan yang tidak patuh sebanyak 19 responden (25%).

3.2. Analisis Bivariat

3.2.1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Tabel 10. Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Pengetahuan	Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu Hamil				Total		P
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	n	%			
Baik	7	10,3	6	8,8	13	19,1	0,927
Kurang	33	48,5	22	32,4	55	47,1	
Total	40	58,8	28	41,2	68	100	

Sumber : Data Primer, 2019

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat pengetahuan baik dengan kategori patuh konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 7 responden (10,3%) dan tidak patuh 6 responden (8,8%) sedangkan responden yang pengetahuan kurang dengan kategori patuh konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 33 responden (48,5%) dan tidak patuh sebanyak 22 responden (32,4%).

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,927 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a di tolak berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa, Kecamatan Tidore Selatan Kotar Tidore Kepulauan Tahun 2019.

3.2.2. Hubungan Pemeriksaan ANC Ibu Dengan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Tabel 11. Analisis Hubungan pemeriksaan ANC ibu Dengan kepatuhan komsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Pemeriksaan ANC	Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu Hamil				Total		P
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	n	%			
Baik	34	50,8	21	30,9	55	80,9	0,472
Tidak baik	6	8,8	7	10,3	13	19,1	
Total	40	58,8	28	41,2	68	100	

Sumber : Data Primer, 2019

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan/ANC baik dengan kategori patuh terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 34 responden (50,8%) dan tidak patuh 21 responden (30,9%) sedangkan ibu hamil yang tidak baik melakukan pemeriksaan kehamilan/ANC dengan kategori tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (8,8%) dan tidak patuh sebanyak 7 responden (10,3%).

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,472 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan/ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

3.2.3. Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Dengan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Tabel 12. Analisis Hubungan Dukungan Keluarga ibu Dengan Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Dukungan Keluarga	Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu Hamil				Total		P
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	31	45,6	24	35,3	55	80,9	0,05
Kurang	9	13,2	4	5,9	13	19,1	
Total	40	58,8	28	41,2	68	100	

Sumber : Data Primer, 2019

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga baik dengan kategori patuh terhadap komsumsi tablet Fe sebanyak 31 responden (45,6%) dan tidak patuh sebanyak 24 (35,3%) sedangkan ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 9 responden (13,2%) dan tidak patuh sebanyak 4 responden (5,9%).

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,05 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.

3.2.4. Hubungan Presepsi Atribut Dengan kepatuhan komsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil

Tabel 13. Analisis Hubungan presepsi atribut Dengan kepatuhan komsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Presepsi Atribut	Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu Hamil				Total		P
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Setuju	24	35,5	17	25,0	41	60,3	0,1000
Tidak Setuju	16	23,5	11	16,2	27	63,2	
Total	40	58,8	28	41,2	68	100	

Sumber : Data Primer, 2019

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa dari 68 responden yang setuju terhadap persepsi atribut dengan kategori patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 24 responden (35,5%) dan tidak patuh sebanyak 17 responden (25%) sedangkan responden yang tidak setuju dengan persepsi atribut dengan kategori patuh komsumsi tablet Fe sebanyak 16 responden (23,5%) dan tidak patuh sebanyak 11 responden (16,2%).

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,10 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara persepsi atribut dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.

3.2.5. Hubungan Presepsi Suplemen Dengan kepatuhan komsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil

Tabel 14. Analisis Hubungan Presepsi Suplemen Dengan kepatuhan komsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

Presepsi Suplemen	Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu Hamil				Total		P
	Patuh		Tidak patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Setuju	21	30,9	16	23,5	37	54,4	0,896
Tidak Setuju	19	27,9	12	17,6	31	45,6	
Total	40	58,8	28	41,2	68	100	

Sumber : Data Primer, 2019

Pada tabel 14 menunjukkan bahwa dari 68 responden, yang setuju terhadap persepsi suplemen dengan kategori patuh konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 21 responden (30,9%) dan tidak patuh sebanyak 16 responden (23,5%) sedangkan responden yang tidak setuju dengan persepsi suplemen dengan kategori patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 19 responden (27,9%) dan tidak patuh sebanyak 12 responden (17,6%).

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,896 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara persepsi suplemen dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019

3.3. PEMBAHASAN

3.3.1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Pengetahuan adalah hasil 'tahu', dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. (Notoatmodjo S, 2007).

Tingkat pengetahuan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi-informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya tingkat pengetahuan wanita sangat mempengaruhi kesehatannya (Prapitasari E, 2013). Pengetahuan tentang tablet Fe dan manfaatnya menjadi salah satu dari faktor yang mendorong ibu untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mayoritas ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe mengetahui manfaat dan tujuan mengkonsumsi tablet tersebut (Achadi, 2013).

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pengetahuan responden terhadap kepatuhan minum tablet Fe yang ditunjukkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak yang patuh konsumsi tablet Fe 33 responden (48,5%) dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan baik 7 responden (10,3%). Hal ini diperkuat dengan hasil uji statistic yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan $p = 0,927 > 0,05$.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Okta Rini (2014) didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

3.3.2. Hubungan Pemeriksaan ANC Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Pemeriksaan kehamilan, bertujuan untuk mengenal dan mengidentifikasi masalah yang timbul selama kehamilan, sehingga kesehatan selama ibu hamil dapat terpelihara dan yang terpenting ibu dan bayi dalam kandungan akan baik dan sehat sampai saat persalinan. Pemeriksaan kehamilan dilakukan agar kita dapat segera mengetahui apabila terjadi gangguan/kelainan pada ibu hamil dan janin yang dikandung, sehingga dapat segera ditolong tenaga kesehatan (Aryani, 2016).

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara pemeriksaan kehamilan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe yang dapat ditunjukkan dengan distribusi pemeriksaan kehamilan/ ANC baik sebanyak 34 responden (50,8%) yang patuh konsumsi tablet Fe dan tidak patuh sebanyak 21 responden (30,9%). Hal ini diperkuat hasil uji statistic dengan nilai $p = 0,472 < 0,05$. sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan/ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Fitriyani (2017) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pemeriksaan Kehamilan/ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

3.3.3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Anggota keluarga akan mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet Fe tersebut. Dukungan memang sangat penting bagi ibu mengingat bahwa tablet Fe harus dikonsumsi setiap hari untuk jangka waktu yang lama (Achadi, 2013). Suami adalah orang yang terdekat dengan ibu hamil, yang dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi

tablet Fe setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Data diatas juga menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh tersedianya tablet Fe di tempat pelayanan kesehatan. Hal ini didukung dari hasil wawancara terhadap lima responden yang diteliti mengenai informasi cara penggunaan tablet Fe (Kamidah, 2015).

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,05 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan/ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.

Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya (Wiradyani, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiradnyani, Luh Ade Ari Khusun, Helda Achadi, Endang Laksmningsih menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC, dan efek tablet Fe (Widrayani, 2013). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Berdasarkan hasil penelitian oleh Endang Junita Sinagadengan penelitian ini menggunakan cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Sinaga dkk, 2015)

3.3.4. Hubungan Persepsi Atribut Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas yang *integrated* dalam diri individu (Sunaryo, 2004). Untuk meningkatkan persepsi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi diharapkan agar memberikan informasi tujuan dari pemberian tablet zat besi seorang ibu hamil akan senang hati meminum tablet zat besi setiap hari apabila dia mengetahui manfaat dan tujuan dari tablet zat besi.

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif ibarat *file* yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. *File* itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya.

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,10 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara persepsi atribut dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.

3.3.5. Hubungan Persepsi Suplemen Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Persepsi ibu dalam mengonsumsi tablet Fe sangat beragam dipengaruhi oleh berbagai macam faktor pendorong yaitu pengetahuan ibu tentang tablet Fe, manfaat yang dirasakan ibu setelah minum tablet Fe, anjuran tenaga kesehatan, dan dorongan dari anggota keluarga. Rendahnya kepatuhan dan persepsi ibu dalam meninum tablet zat besi antara lain karena ibu hamil merasa dirinya tidak sakit, ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan, rendahnya motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Menurut Sunaryo, (2004) persepsi adalah proses diterimanya rangsang melalui panca indera yang di dahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan dan menghayati tentang hal yang di amati, baik yang ada diluar maupun di dalam diri individu.

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,896 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara persepsi suplemen dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.

Adanya keyakinan atau persepsi yang terbentuk dalam diri seseorang dapat mempengaruhi perilaku kesehatannya, termasuk perilaku kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) pada ibu hamil. Studi

penelitian di dunia menunjukkan adanya pengaruh persepsi pada wanita hamil mengenai anemia defisiensi besi dan tablet Fe yang berhubungan secara signifikan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe dan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019 disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,927 < 0,05$ di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.
2. Tidak ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan/ ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,472 < 0,05$ di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,05 < 0,05$ di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.
4. Tidak ada hubungan antara persepsi atribut dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,10 < 0,05$ di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.
5. Tidak ada hubungan antara persepsi suplemen dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai $p = 0,896 < 0,05$ di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka saran yang dapat disampaikan yaitu :

Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil sehingga Ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat konsumsi tablet Fe pada saat kehamilan dan dapat mengurangi kesalahan dalam persepsi atribut, suplemen tablet Fe dan dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe yang berdampak pada menurunnya kejadian anemia pada ibu hamil. Bagi peneliti selanjutnya, adanya keterbatasan sampel pada penelitian ini, maka kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak, dan variabel yang berbeda, juga dengan analisis uji statistik yang berbeda, bisa juga penelitian dilanjutkan dengan melihat kasus dan kontrol ataupun desain cohort.

DAFTAR PUSTAKA

Achadi, 2013, *Gizi Ibu Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta, PT, Raja Grafindo Persada.

Amiruddin Ridwan, Ekawatii, syam Rusadi, Septi Tolanda, Irma damayanti 2007 Anemia Defisiensi Zat Besi pada ibu Hamil (Evidence Based) diakses 23 maret 2018 [http:// ridwan amirudin word press.com](http://ridwan.amirudin.wordpress.com).

Aryani., 2016, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*, <http://eprints.ums.ac.id/42421/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> diakses pada 21 Desember 2018.

Depkes RI, 2014, *Kesehatan Indonesia Tahun 2014*, Jakarta, Depkes RI.

Dinkes Tidore Kep., 2017, *Data Tahunan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Ibu Hamil Anemia Tahun 2015-2016*, Kantor Dinkes Tikep.

- Fitriasari., 2017, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2016, digilib.unisogya.ac.id diakses pada 21Maret 2018.
- Kamidah, 2015. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tamba (Fe) Di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2011*. Diakses pada 13 Januari 2011.
- Kemenkes RI, 2013, Direktorat Bina Gizi Dan KIA. Jakarta: Kemenkes RI.
- Niven, 2010. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan profesi Kesehatan Lain*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo., 2007 *Kesehatan Masyarakat, Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Puskesmas Tosa., 2018, *Jumlah Ibu Hamil*.
- Prapitasari., 2013, *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Anemia Dan Sikap Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar*, http://eprints.ums.ac.id/27088/22/NASKAH_PUBLIKASI.pdf 2013.
- Sri Purwaningsih, Marlia, Akhmadi. (2006). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. JIK; 01 : 02. Diakses Diakses 13 Januari 2013.
- Rini., 2014, Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2014, http://digilib.unisayogya.ac.id/912/1/AYU%20OKTA%20RINY_201310104300_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf diakses pada 23 Maret 2018.
- Riskesdas, 2013, Laporan Riset Kesehatan dasar Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI.
- Saifuddin AB, 2012, Ilmu Kebidanan, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. P:449-458.
- SDKI., 2012, *laporan Pendahuluan Survey Demografi Kesehatan Indonesia*, Kemenkes RI.
- Sinaga EJ, 2015, Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluargadan Motivasi Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi.
- Sunaryo, 2004, *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta, EGC.
- World Health Organization, 2010. The World Health Report - Health Systems Financing: The Path To Universal Coverage.
- Wiradnyani LAA, Khususun H, Achadi E., 2013, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan. J gizi dan pangan.
- Wiknjosastro GH, 2002, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta : Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia p:29-30.